

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penurunan kualitas lahan sawah terutama karena kerusakan fisik dan kimiawi tanah serta penurunan keragaman hayati, memunculkan kekhawatiran akan terjadinya ketidakberlanjutan produksi benih akibat penerapan penggunaan bahan-bahan an organik. Inovasi teknologi budidaya pertanian khususnya produksi benih, sebagai upaya peningkatan produktifitas lahan melalui sistim pertanian yang berkelanjutan telah banyak ditemukan dan diterapkan diberbagai tempat.

Oleh karena kekhawatiran inilah maka perlu ditumbuh dan kembangkan usaha tani alami (*natural farming method*) yang akrab lingkungan dengan berbagai istilah seperti pertanian organik. Definisi pertanian organik yang dikenal saat ini dikeluarkan oleh IFOAM dan Departemen Pertanian Amerika Serikat.

Menurut IFOAM pertanian organik adalah sistem manajemen produksi holistik yang meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agro-ekosistem, termasuk keragaman hayati, siklus biologi, dan aktifitas biologi tanah. (FAO, 1998 dalam dinarti, 2005)

Departemen Pertanian Amerika Serikat pada 1980 juga mengeluarkan definisi tentang pertanian organik sebagai sistem produksi yang menghindarkan atau sebagian besar tidak menggunakan pupuk sintesis, pestisida, hormon tumbuh, pakan ternak dengan zat addictive.

Sutanto (1998) mendefinisikan pertanian organik sebagai suatu sistem produksi pertanian yang berdasarkan daur ulang secara hayati. Daur ulang hara dapat melalui sarana limbah tanaman dan ternak, serta limbah lainya yang mampu memperbaiki status kesuburan dan struktur tanah. Secara lebih luas sutanto menguraikan bahwa menurut para pakar pertanian barat, sistem pertanian organik merupakan hukum pengembalian (*law of return*) yang berarti sistim yang berusaha untuk mengembalikan semua jenis bahan organik ke tanah, baik dalam bentuk residu dan limbah pertanaman maupun ternak yang selanjutnya bertujuan memberikan makanan pada tanaman.

Filosofi yang melandasi pertanian organik adalah mengembangkan prinsip-prinsip memberikan makanan pada tanah yang selanjutnya tanah menyediakan makanan untuk tanaman (*feeding the soil that feeds the plants*) dan bukan memberi makanan langsung kepada tanaman. Pertanian organik yang berhasil sebagai pertanian yang berkelanjutan salah satunya dengan pengelolaan bahan organik yang tepat, di mana bahan organik berpengaruh terhadap kemampuan tanah untuk menahan air, pertukaran gas, meningkatkan ketersediaan hara, sebagai penyangga pH dan dapat meningkatkan pertukaran kation (Utami, 2003).

Kegiatan P3M di PT. East West Seed Indonesia diharapkan akan memberikan dampak dan motivasi bagi petani mitra. Dampak yang diharapkan adalah adanya perbaikan sifat kimia dan fisik tanah sehingga kesuburan tanah meningkat dan hasil produksi meningkat. Dengan adanya kegiatan P3M di PT. East West Seed Indonesia terkait dengan organik motivasi petani mitra meningkat untuk mengaplikasikan penggunaan pupuk organik secara terus-menerus.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) ini secara umum yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai pupuk organik.
2. Meningkatkan kemampuan peserta magang untuk dapat menerapkan penggunaan pupuk Organik.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) ini secara khusus yaitu:

1. Mengetahui bahan-bahan untuk membuat pupuk organik yang berkualitas.
2. Meningkatkan keterampilan sosialisasi penggunaan pupuk organik.
3. Mengetahui efektifitas penggunaan pupuk organik terhadap hasil produksi.

1.3 Manfaat Dan Relevansi

1.3.1 Manfaat Bagi PT. East West Seed Indonesia

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini bagi PT. East West Seed Indonesia, yaitu:

1. Inovasi dengan penerapan organik yang berkualitas untuk meningkatkan hasil.
2. Sebagai solusi keberlangsungan produksi benih berkelanjutan.
3. Sebagai sarana penyampaian informasi manfaat penggunaan organik kepada petani.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi atau Relevansi peserta magang kerja pemberdayaan di PT. East West Seed Indonesia adalah pembuatan pupuk organik berkualitas. Berdasarkan ilmu dan pengalaman yang didapat, maka peserta magang mencoba menyelesaikan permasalahan terkait menurunnya yield produksi dengan perbaikan sifat fisik dan kimia tanah.

1.4 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan di PT. East West Seed Indonesia Jl. Basuki Rahmat, Gg. SMPN 08 No.19, Muktisari, Kabupaten Jember dari bulan September 2021 sampai dengan bulan November 2021. Adapun Jadwal Kegiatan PPPM di Lampiran 1.